



CHECK DIGITAL EDITION

TERULANG LAGI, SIMALAKAMA MUDIK LEBARAN

PEMERINTAH MENGIZINKAN, CORONA RISKAN MENDAKI

Mudik 2021 masih diikuti 'teror' kenaikan jumlah kasus Covid-19. Berkaca pada libur Idul Fitri tahun lalu, saat pemerintah jelas-jelas melarang warga pulang kampung, kenaikan infeksi corona mencapai 93%. Meski penularan saat ini sudah mulai reda, namun izin merayakan lebaran di kampung halaman tetap berisiko besar mendongkrak warga positif tertular virus ini. Di sisi lain bila kembali dilarang, bukan sekadar kekecewaan warga karena tidak bisa melakukan tradisi, tapi perekonomian juga bakal landai-landai saja. Sebab, Bulan Ramadan indetik dengan kenaikan konsumsi masyarakat serta peningkatan perputaran uang. Bak buah simalakama, dimakan (mudik diizinkan) riskan wabah makin menyebar, tak dimakan (mudik dilarang) ekonomi terancam makin terjerembab.

DATA KENAIKAN COVID-19

USAI HARI LIBUR

Libur Idul Fitri 22-25 Mei 2020: Peningkatan kasus positif 69-93 persen pada tanggal 6-28 Juni 2020.

Libur HUT RI 15-17 Agustus 2020: Peningkatan kasus positif 58-188 persen pada tanggal 1-3 September 2020.

Libur Akhir Oktober: Peningkatan kasus positif 17-22 persen pada tanggal 8-22 November 2020.

Baca Hal 11

7 KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN

1. Wajib mensosialisasikan protokol kesehatan secara ketat mulai dari tempat keberangkatan, selama perjalanan, sampai di tempat kedatangan.
2. Menjamin ketersediaan layanan transportasi darat, laut, udara.
3. Memastikan kelaikan sarana dan prasarana transportasi.
4. Meningkatkan ketertiban dan keamanan pada simpul-simpul transportasi.
5. Melaksanakan koordinasi intensif dengan pemangku kepentingan antara lain Korlantas POLRI, PU, Jasa Marga, pemda, hingga operator jasa transportasi dengan membentuk posko-posko bersama.
6. Melakukan rekayasa lalu lintas untuk menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan angkutan Lebaran.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan angkutan lebaran dimulai dari persiapan sampai dengan pasca pelaksanaan.

GOVERNMENT TODAY

ASYIK, MULAI APRIL 4 BANDARA BERLAKU SKRINING GENOSE



Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (tengah) mengikuti Rapat Kerja dengan Komisi V DPR, di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa (16-3-2021).

Jakarta - Fasilitas alat skrining virus Covid-19 terus ditambah di segala moda transportasi umum. Pada 1 April 2021 akan ditetapkan penggunaan GeNose masuk menjadi syarat perjalanan untuk transportasi penerbangan bersanding dengan hasil PRC dan Rapid Antigen.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan dalam penerapan GeNose 1 April nanti akan ditempatkan pada empat bandara, di luar Bandara Soekarno-Hatta.

"Penerapan GeNose 1 April di sektor udara akan dilakukan pada empat bandara. Medan, Bandung, Jogjakarta dan Surabaya di luar Soekarno-Hatta. Perlahan penggunaan GeNose hingga

1 Mei akan di seluruh Bandara di Indonesia," katanya dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi V DPR RI, Selasa (16/03).

Budi menjelaskan untuk penggunaan di stasiun kereta api saat ini sudah 14 stasiun yang menyediakan fasilitas GeNose. Sementara targetnya akan terus dikembangkan hingga 44 stasiun yang ada di Indonesia.

Saat ini penggunaan GeNose juga sudah dilakukan pada Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara tapi masih sebatas imbauan atau belum menjadi syarat perjalanan penyeberangan antar pulau.

Penggunaan GeNose sendiri dilakukan untuk meringankan beban

masyarakat. Mengingat jika harus Rapid Test Antigen maupun PCR Tes cukup memberatkan masyarakat karena biayanya yang cukup tinggi.

"Mengingat biaya PCR dan Antigen cukup memberatkan, pemerintah mendorong suatu temuan anak bangsa GeNose ini relatif lebih murah," jelas Menhub.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, mengatakan menyetujui rencana seluruh simpul transportasi menggunakan GeNose untuk alat tracing Covid-19. "Saya menyetujui seluruh simpul transportasi menggunakan GeNose sebagai salah satu alternatif deteksi Covid-19. Tetapi kualitas alat ini terus harus ditingkatkan," katanya.

Seberapa Akurat?

Komisi V DPR RI mempertanyakan keakuratan dari GeNose C19 sebagai alat skrining masyarakat dalam bergajian jauh menggunakan transportasi umum.

Terkait hal tersebut, Menhub Budi meng-klaim akurasi GeNose dalam mendeteksi Covid-19 justru memiliki persentase atau tingkat akurasi lebih tinggi dibandingkan alat screening Covid-19 lainnya. "Dari hasil yang kita peroleh efektivitas atau akurasi GeNose dibanding yang lain itu presentasinya lebih tinggi," ujarnya.

Tak hanya itu, Budi juga memaparkan bahwa GeNose telah mendapatkan izin edar dari Kementerian Kesehatan serta Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 sehingga sudah dapat izin edar dari Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas," jelas Budi.

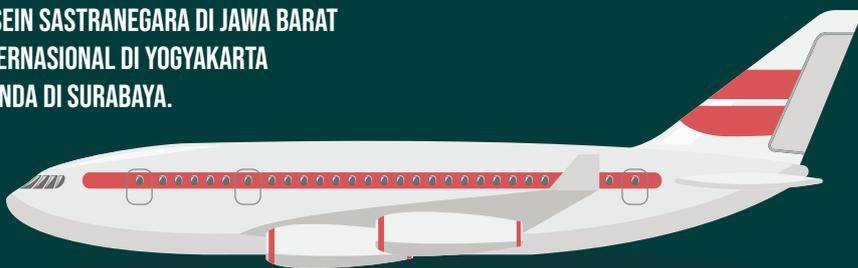
Sebelumnya diberitakan bahwa, Komisi V DPR RI mendukung penggunaan GeNose C19 sebagai skrining masyarakat saat akan melakukan syarat perjalanan jarak jauh. Ketua Komisi V DPR RI Lasarus turut mendukung penggunaan GeNose. Menurutnya GeNose dinilai lebih murah dan cepat hasilnya dibandingkan dengan tes swab PCR.

"Dengan adanya tracking mudah, murah, dan cepat, inilah indikator yang diperlukan dalam situasi sekarang. Kalau biaya tak mahal kita beli saja pak di seluruh simpul yang mesti dipasang," ujarnya.

Ucapan Lasarus juga disepakati oleh Wakil Ketua Komisi V DPR RI Syarif Abdullah Alkadrie. Syarif mengatakan GeNose dapat dijadikan pilihan utama jika terbukti keakuratannya. "Saya melihat ada penemuan baru, GeNose. Kalau itu memang sudah bisa akurat dan itu memang bisa secara ilmiah terbukti keakuratannya saya pikir ini perlu dipakai," jelas Syarif. (ist)

4 BANDARA YANG AKAN MELAYANI SKRINING GENOSE

1. BANDARA KUALANAMU DI SUMATERA UTARA
2. BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA DI JAWA BARAT
3. BANDARA INTERNASIONAL DI YOGYAKARTA
4. BANDARA JUANDA DI SURABAYA.



14 STASIUN YANG SUDAH MELAYANI SKRINING GENOSE

- | | | |
|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| 1. STASIUN PASAR SENEN | 8. STASIUN SOLO BALAPAN | 12. STASIUN MALANG |
| 2. STASIUN GAMBIR | 9. STASIUN MADIUN | 13. STASIUN JEMBER |
| 3. STASIUN BANDUNG | 10. STASIUN SURABAYA PASARTURI | 14. STASIUN KETAPANG, BANYUWANGI |
| 4. STASIUN CIREBON | 11. STASIUN SURABAYA GUBENG | |
| 5. STASIUN SEMARANG TAWANG | | |
| 6. STASIUN PURWOKERTO | | |
| 7. STASIUN YOGYAKARTA | | |



GeNOSE Alat Deteksi Virus Corona

GeNose, inovasi alat pendeteksi Covid-19 pertama di Indonesia lewat hembusan nafas yang terhubung dengan sistem cloud computing untuk dapat hasil diagnosa secara tepat, dikembangkan oleh akademis dari peneliti Universitas Gadjah Mada (UGM)

KELEBIHAN

- ☑ Skrining yang cepat dan akurat
- ☑ Berbiaya rendah
- ☑ Sensitivitas Tinggi
- ☑ Efisien
- ☑ Desain Mudah
- ☑ Dapat dioperasikan seseorang secara mandiri dan efisien
- ☑ Non invasif (Tidak melalui pembukaan kulit atau akses pada rongga tubuh)

615 Sampel
Data Valid

Selesai uji profiling
(Kalibrasi)

97 Persen

Tingkat akurasi

INDONESIA DARURAT KEKERASAN SEKSUAL, DPR BERGEGAS BENTUK PANJA RUU PKS

Jakarta-Rancangan Undang-Undang (RUU) Penghapusan Kekerasan Seksual (PKS) dinilai sebagai kebutuhan mendesak untuk diundangkan saat ini. Sebab saat ini angka kejahatan seksual mendaki, terutama sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia.

Wakil Ketua Fraksi NasDem yang juga Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR Willy Aditya mengatakan beleid itu akan memberikan kepastian perlindungan kelompok rentan jadi korban kekerasan seksual. Dia mengibaratkan kejahatan seksual seperti fenomena gunung es yang sering tidak terdeteksi. Willy mengakui tidak mudah untuk menyamakan persepsi soal definisi dan batasan kejahatan seksual sehingga menjadi salah satu kendala dalam melakukan pembahasan RUU PKS.

Sementara kejahatan demi kejahatan terus terjadi, baik yang terungkap ke publik maupun yang tidak bisa diungkapkan ke publik karena menyangkut ranah pribadi dan keluarga. Dia memberikan contoh paling ekstrem terjadinya kejahatan seksual dalam rumah tangga oleh anggota keluarga sendiri, namun kasus itu tidak terungkap karena dianggap urusan keluarga.

Willy menegaskan kehadiran RUU PKS bukan untuk mencampuri privasi rumah tangga. Kehadiran produk hukum tersebut justru dibutuhkan karena kasus kekerasan dalam keluarga kerap terbungkam.

"Kejahatan seksual ini sudah sangat mengkhawatirkan karena naik secara signifikan sejak pandemi. Jadi

apa yang selama dianggap tabu karena kejahatan ini tertutup maka UU PKS akan bisa menjembatannya nanti," ujar Willy dalam acara diskusi bertajuk "Urgensi Pengesahan RUU PKS" di Gedung DPR bersama nara sumber Ketua Indonesia Feminist Lawyers Club (IFLC), Nur Setia Prawiranegara, Selasa (16/03).

Dia mengatakan RUU PKS juga akan memberikan kepastian hukum bagi pelaku dan korban. Pelaku kejahatan mesti mendapat formula hukuman yang tegas, katanya. RUU PKS merupakan satu dari 33 RUU yang masuk Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2021.

Sementara itu, Nur Setia mengatakan dari hasil penelitian, satu dari tiga perempuan usia 14-64 tahun di Indonesia pernah mengalami kekerasan seksual. Menurutnya, hal itu sebuah situasi yang mencemaskan, bahkan boleh dikatakan dalam situasi darurat kekerasan seksual dan dari tahun ketahun angkanya naik fantastis. Oleh karena itu, dia sepakat RUU PKS dipercepat dibahas untuk selanjutnya diundangkan agar tidak banyak lagi korban kekerasan seksual.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPR RI, Indra Iskandar mengatakan, saat ini Indonesia memasuki status darurat kekerasan seksual. Kondisi itu, kata Indra, terus bertambah seiring dengan pandemi Covid-19.

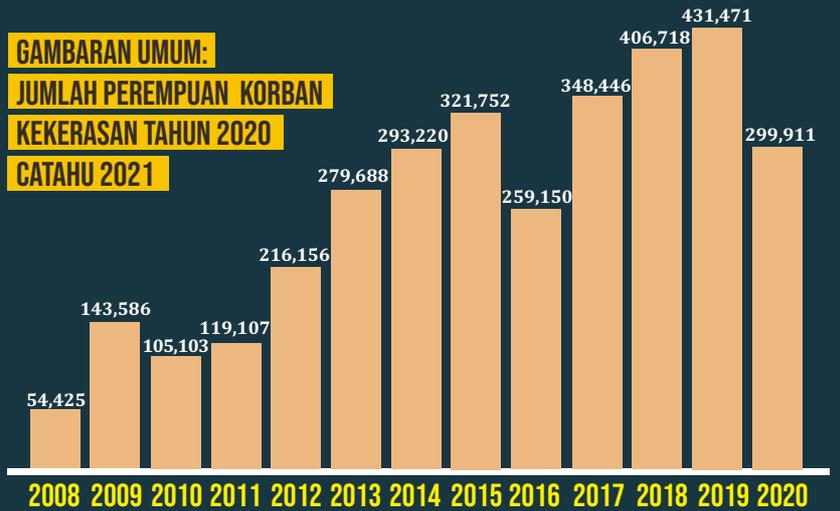
Entitas Perserikatan Bangsa-bangsa untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan (UN Women) mengungkapkan bahwa kebijakan lock-

GAMBARAN UMUM:

JUMLAH PEREMPUAN KORBAN

KEKERASAN TAHUN 2020

CATAHU 2021



down justru membuat kasus kekerasan terhadap perempuan meningkat. "Negara Inggris mencatat peningkatan sebesar 65 persen, termasuk Amerika Serikat (AS) yang juga mengalami hal serupa," kata Indra dalam keterangan tertulis-nya.

Indra melanjutkan, meski banyak laporan mengenai kasus kekerasan seksual, tidak semuanya masuk proses hukum. Tercatat, kurang dari 30 persen kasus yang diproses hukum. Padahal, lanjut dia, secara yuridis, persoalan kekerasan seksual ini diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP), UU Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), UU Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (PTPO), dan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

"Dengan demikian, jelas ini ada di

sisi yuridis-normatif. KUHP maupun UU belum bisa mengakomodasi 15 jenis kekerasan seksual. Berdasarkan berbagai argumen, DPR mendukung adanya UU untuk mengatur kekerasan seksual guna melindungi para korban," jelas Indra. (ist)



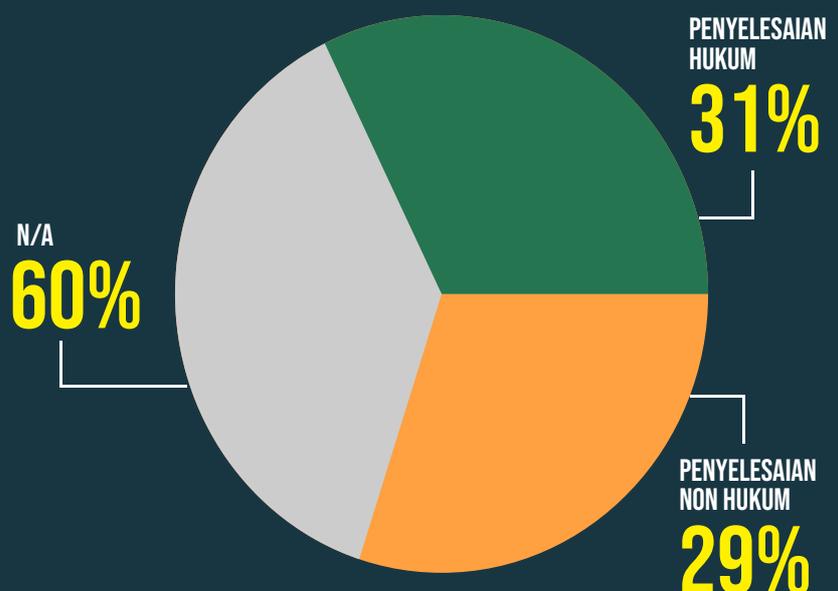
6 POIN ISU

Sumber: Statmen Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Willy Aditya

YANG SUBSTANSIAL DAN KRUSIAL RUU PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL

1. Definisi "hasrat seksual" yang terdapat dalam Pasal 1 RUU P-KS yang harus benar-benar didefinisikan secara lebih arif, bijaksana, dan tepat.
2. Dalam Pasal 12 terkait pelecehan fisik dan non-fisik, yang mengenai "sweeping" sehingga harus dibicarakan tentang mekanisme kontrol masyarakat.
3. Pasal 15 tentang pemaksaan aborsi, yang dianggap sebagai "pintu masuk" legalisasi aborsi, karena itu perlu didiskusikan bagaimana bentuknya.
4. Terkait pemaksaan perkawinan yang diatur dalam Pasal 17 RUU P-KS yang dikhawatirkan terjadi benturan pandangan di masyarakat.
5. Pasal 18 terkait pemaksaan pelacuran, kalau anggota Baleg yang menolak mengatakan kalau ada pemaksaan pelacuran maka artinya sepakat dengan legalisasi prostitusi.
6. Pasal 19 tentang perbudakan seksual, yang terkait dengan relasi perkawinan sehingga harus meletakan-nya secara "clear and clean", mana yang menjadi domain privat dan publik.

PENYELESAIAN KASUS-KASUS KDRT/RP TAHUN 2020



REFOCUSING ANGGARAN KALA PANDEMI**APBD 2021 KABUPATEN BLITAR DIPANGKAS RP 63 MILIAR**

BLITAR - Pada triwulan pertama tahun ini, Pemkab Blitar melakukan pemangkasan anggaran beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada APBD 2021 sebesar Rp 63 miliar. Langkah ini sesuai Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Blitar, Khusna Lindarti membenarkan jika pembahasan refocusing APBD 2021 sudah selesai dibahas. "Dimana dana Belanja Tidak Terduga (BTT), hanya untuk pendanaan yang bersifat tanggap bencana," ujar Khusna, Selasa (16/03).

Lebih lanjut dijelaskan Khusna dana BTT hanya bisa digunakan, untuk kegiatan yang tidak bisa direncanakan. "Seperti bencana alam kekeringan dan banjir, itu kan tidak bisa direncanakan," jelasnya.

Sedangkan pandemi Covid-19 yang sudah berjalan setahun, tidak dianggap lagi bencana yang tidak bisa direncanakan. Maka dilakukan per-geseran dana BTT ke kegiatan dinas atau OPD, tetap untuk penanganan Covid-19. "Sehingga pada Januari - Februari dilakukan per-

ubahan penjabaran penggeseran ke OPD - OPD, pengguna anggaran penanganan Covid-19 seperti rumah sakit dan Dinkes totalnya Rp 42 miliar sehingga tersisa dana BTT Rp 8 miliar. Karena sejak awal APBD 2021, BTT sudah dianggarkan Rp 50 miliar," ungkapnya.

Jadi intinya dana BTT tidak bisa langsung digunakan untuk penanganan Covid-19, karena sifatnya bukan tanggap bencana lagi. "Sisa dana BTT Rp 8 miliar digunakan untuk bencana alam, apalagi Jawa Timur termasuk berpotensi mengalami Badai Lanina," tandas Khusna.

Selanjutnya terkait refocusing sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 17 tahun 2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021, Dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi Covid-19 dan Dampaknya. "Ada 2 hal yang urgent, yaitu penurunan DAU sebanyak Rp 34 miliar dan 8% dari DAU harus digunakan untuk penanganan Covid-19 nilainya sebesar Rp 83 miliar," terangnya.

Jadi sudah ada Rp 42 miliar dari dana BTT, ditambah dari OPD juga sudah ada anggaran penanganan



Kepala BPKAD Kab Blitar, Khusna Lindarti

Covid-19 yang totalnya Rp 56 miliar. Sehingga kekurangan untuk memenuhi ketentuan 8% dari DAU sebesar Rp 83 miliar. Sehingga masih ada kekurangan Rp 28 miliar ditambah penurunan DAU Rp 34 miliar. "Sehingga total yang harus difocusing totalnya sekitar Rp 63 miliar, ini sudah kita bahas dan sudah diserahkan ke Kemendagri," beber Khusna.

Ditambahkan Khusna dengan adanya aturan memenuhi 8% dari DAU inilah, maka harus dilakukan refocusing. Melalui pemangkasan kegiatan OPD yang belum urgent atau bisa ditunda, serta belanja operasional yang bisa ditunda. "Untuk memenuhi kekurangan Rp 63 miliar tadi, terbanyak yang dipangkas dari Dinas PUPR," imbuhnya. (ais)

PENYINTAS COVID 19 ALAMI KENDALA PENERIMAAN DI MASYARAKAT DAN PERUSAHAAN

Rumah Sakit Lapangan Indrapura (RSLI), Surabaya mewisuda 17 penyintas Covid 19, Selasa (16/03).

SURABAYA - Penyintas Covid-19 yang telah sembuh ternyata masih banyak yang mengalami kendala penerimaan di masyarakat dan tempat kerja pasca dirinya sembuh. Bahkan, Radian Jadid, Ketua Relawan Program Pendampingan Keluarga Pasien Covid-19 (PPKPC) Rumah Sakit Lapangan Indrapura Surabaya, menuturkan, terjadi penolakan dari warga sekitar saat mereka mau pulang ke lingkungannya. Hal ini terutama dialami oleh pasien yang dinyatakan sembuh tapi hasil swab terakhir masih positif.

"Hal tersebut hendaknya men-

jadikan catatan bersama bagi semua stakeholder terkait. Bahwa permasalahan Covid 19 tidak hanya pada ranah medis saja, tapi juga mencakup aspek non medis seperti psikologis, ekonomi, serta sosial kemasyarakatan," ujarnya, usai menggelar wisuda penyintas Covid 19, Selasa (16/03).

Menurutnya, pentingnya pemahaman yang benar serta mengkonfirmasi isu, berita dan informasi kepada pihak yang berwenang dan berkompeten, akan sangat membantu meluruskan persepsi yang berkembang di masyarakat.

"Penyintas Covid 19 di mana saja harus percaya diri kalau sudah sembuh, dan mereka berhak hidup normal serta mendapatkan hak-haknya dalam bekerja dan hidup bermasyarakat," kata Jadid.

Radian Jadid mengungkapkan, seperti yang dialami oleh salah satu wisudawan, Melati (nama samaran), berdomisili di kawasan Surabaya Selatan. Saat pemulangan dari rumah sakit berlangsung, ia sudah nampak gelisah. Melati merasa belum sembuh, dan dia takut kembali ke kos karena pengelola kos yang sudah dikabari

tentang kesembuhannya di RSLI, tidak mau menerima dia sebelum menunjukkan hasil swab negatif.

"Ia minta untuk ditemani pada saat pulang. Salah satu relawan RSLI memberikan edukasi lanjutan kepada penyintas tersebut. Lalu, diyakinkan bahwa ia sudah sembuh, dan putusan dari Dokter Penanggung Jawab Pasien tersebut merupakan hasil kesimpulan selama perwawatan oleh tim dokter yang berkompeten," terangnya.

"Jadi kesembuhan yang dinyatakan sudah melalui pertimbangan medis yang matang dan terukur. Yakin sudah sembuh dan siap kembali beraktifitas seperti biasa dengan tetap menjalankan protokol kesehatan selama pandemi masih berlangsung," imbuhnya.

Sembilan bulan lebih beroperasi, bertempat di lapangan parkir Rumah Sakit lapangan Indrapura (RSLI) hari ini mewisuda 17 penyintas Covid 19. Jumlah tersebut menggenapi 6627 orang yang telah dirawat dan dinyatakan sembuh.

"Hingga saat ini sejumlah 6949 penderita covid-19 telah masuk dan dirawat di RSLI. Wisuda kali ini diantaranya satu keluarga, prajurit TNI dan beberapa individu, dimana komposisinya masih merepresentasikan sejumlah penyumbang pasien covid-19 yakni dari kluster perusahaan, keluarga serta individu," paparnya. (Ard)

HALO WARGA SEMARANG DAN SURABAYA! BAKAL ADA SENTRA VAKSINASI DI KOTAMU



Presiden Joko Widodo meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara massal dalam kunjungan kerja ke Provinsi Bali, Selasa (16/03/2021)

RINCIAN UPDATE VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA (Selasa, 16/3/2021 hingga pukul 14.00 WIB)



vaksinasi pelayanan publik dan lansia, yang tadinya terpisah jalur sekarang terpisah gedung," ujarnya.

Menurut catatan, per 16 Maret 2021, vaksin Covid-19 dosis 1 telah disuntikkan ke sebanyak 4.468.951 orang. Jumlah ini mencakup 11,08 persen dari total sasaran vaksinasi hingga tahap 2. Angka ini terdiri dari 1.425.885 SDM kesehatan (97,08 persen), 2.272.399 petugas publik (13,11 persen), dan 770.545 lansia (3,58 persen).

Dalam laporan, Senin (15/3/2021) disebutkan bahwa vaksin Covid-19 dosis 1 telah disuntikkan ke 4.166.862 orang. Artinya per hari ini, terdapat penambahan jumlah penerima vaksin sebanyak 302.089 orang.

Sedangkan dosis 2 vaksin Covid-19 telah disuntikkan ke 1.716.749 orang, mencakup 4,25 persen dari sasaran vaksinasi hingga tahap 2. Angka ini terdiri dari 1.196.387 SDM kesehatan (81,46 persen), 514.516 petugas publik (2,97 persen), dan 5.844 lansia (0,03 persen). Dibandingkan laporan kemarin dengan total penerima vaksin 1.572.786 orang, per hari ini tercatat penambahan sebanyak 143.963 orang. (ist)

Jakarta - Kementerian BUMN akan membuat Sentra Vaksinasi Bersama di beberapa daerah. Hal ini sebagai upaya untuk mempercepat program vaksinasi Covid-19. Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, sentra vaksinasi itu akan dibuat di Semarang dan Surabaya.

"Kita ada rencana minggu depan akan buka di Semarang, setelah itu

akhir Maret kita akan buka di Surabaya," kata Arya dalam webinar, Selasa (16/03).

Dia mengatakan, target vaksinasi yang dilakukan lewat sentra tersebut sekitar 5.000 orang per hari, sebagaimana Sentra Vaksinasi Bersama di Istora Senayan. "Iya, targetnya 5.000 tapi ini 5.000 dibilang ternyata di Istora kita sanggup 7.000 dan terlayani

dengan baik," ujarnya.

Sentra vaksinasi tersebut saat ini melayani pelayanan publik dan lansia. Khusus di Istora, Sentra Vaksinasi Bersama akan dibuka juga di Tennis Indoor karena tingginya animo masyarakat. "Ini karena antusiasmenya sangat besar dari lansia kemungkinan berapa hari akan buka di Tennis Indoor sehingga nanti kita pisahkan

FATWA MUI: VAKSINASI COVID-19 TAK BATALKAN PUASA



Ketua Bidang Fatwa MUI Asrorun Niam Saleh

ZONA MERAH CORONA DI INDONESIA

- PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
 - Kupang.
 - Kota kupang
- PROVINSI JAWA TENGAH**
 - Cilacap.
 - Wonogiri.
 - Banyumas.
 - Rembang.
 - Wonosobo.
 - Kota surakarta
- DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
 - Bantul.
- PROVINSI BALI**
 - Tabanan.
 - Kota Denpasar

Jakarta - Majelis Ulama Indonesia (MUI) menetapkan fatwa bila vaksinasi Covid-19 saat berpuasa tidak akan membatalkan ibadah tersebut. Hal tersebut diputuskan pada rapat pleno, Selasa (16/03). Salah satu hasilnya adalah penetapan Fatwa MUI Nomor 13 Tahun 2021 tentang Hukum Vaksinasi COVID-19 Saat Berpuasa.

Langkah ini dilakukan karena tak sampai sebulan lagi umat Islam akan melaksanakan kewajibannya berpuasa Ramadhan. "Ini sebagai panduan bagi umat Islam agar dapat menjalankan puasa Ramadhan dengan memenuhi kaidah keagamaan dan pada saat yang sama dapat mendukung upaya mewujudkan herd immunity dengan program vaksinasi Covid-19 secara masif," kata Ketua Bidang Fatwa MUI Asrorun Niam Saleh dalam keterangannya.

Niam memastikan, vaksinasi Covid-19 yang dilakukan dengan

injeksi intramuskular tidak membatalkan puasa. "Hukum melakukan vaksinasi Covid-19 bagi umat Islam yang sedang berpuasa dengan cara injeksi intramuscular adalah boleh sepanjang tidak menyebabkan bahaya (dlarar)," imbuh dia.

Untuk diketahui, Injeksi intramuskular adalah injeksi yang dilakukan untuk mengantarkan suatu zat ke dalam otot, dengan tujuan dapat diserap dengan cepat oleh pembuluh darah. Sebagian besar vaksin yang tidak aktif, seperti vaksin influenza, diberikan dengan cara injeksi intramuskular ini.

Dalam fatwa tersebut juga disebutkan hukum melakukan vaksinasi Covid-19 bagi umat Islam yang sedang berpuasa dengan cara injeksi intramuscular adalah boleh sepanjang tidak menyebabkan bahaya (dlarar).

Sehubungan dengan hal tersebut,

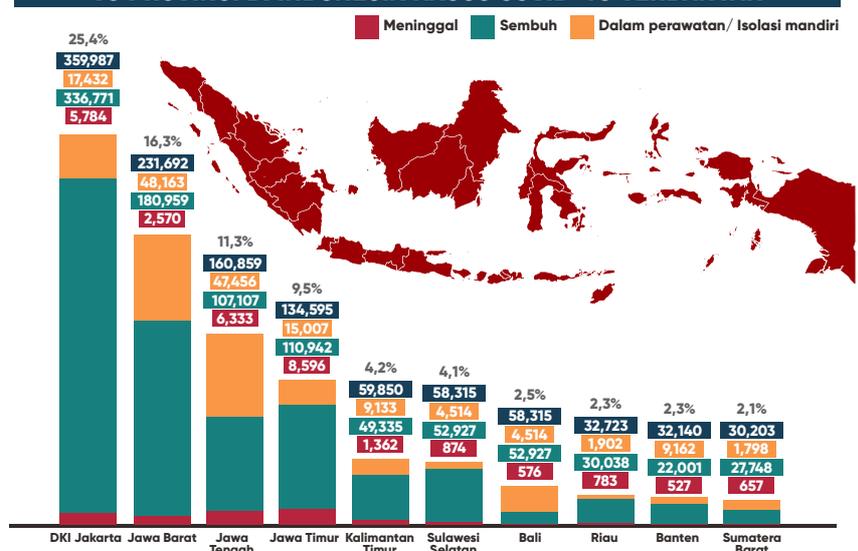
Komisi Fatwa MUI merekomendasikan pemerintah dapat melakukan vaksinasi Covid-19 pada saat Ramadan untuk mencegah penularan wabah Covid-19 dengan memperhatikan kondisi umat Islam yang sedang berpuasa.

MUI merekomendasikan pemerintah dapat melakukan vaksinasi Covid-19 pada malam hari di bulan Ramadan terhadap umat Islam karena pada siang hari berpuasa dan dikhawatirkan menyebabkan bahaya akibat lemahnya kondisi fisik.

"Umat Islam wajib berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kekebalan kelompok dan terbebas dari wabah Covid-19," demikian fatwa tersebut.

Sebelumnya, terkait pandemi Komisi Fatwa MUI Pusat telah pernah menetapkan Vaksin Covid-19 produksi Sinovac, halal dan suci. Penetapan ini diambil setelah Komisi Fatwa MUI Pusat menggelar rapat pleno secara tertutup di Hotel Sultan, Jakarta, Jumat, 8 Januari 2021. (ist)

10 PROVINSI DI INDONESIA KASUS COVID-19 TERBANYAK





JACKSON OSWALT

***Ilmuwan Termuda, Saat Usia 12 Tahun
Sukses Bangun Reaktor Nuklir***

Seorang remaja jenius asal Amerika Serikat (AS) berhasil membangun reaktor fusi nuklir. Jackson Oswalt, berhasil menjadi ilmuwan termuda di dunia yang menghasilkan fusi nuklir pada usianya yang baru 12 tahun.

Oswalt berhasil menjalankan fusi antara dua atom deuterium. Ia melakukan hal luar biasa tersebut setelah membangun fusor secara mandiri di ruang bermain keluarganya.

Pencapaian ini berhasil membuat nama Jackson Oswalt masuk ke dalam daftar Guinness World of Records. Pencapaian Oswalt telah diakui oleh The Open Source Fusor Research Consortium, dan dikonfirmasi oleh ilmuwan nuklir, Richard Hull.

Jackson berhasil memadukan dua atom deuterium menjadi fusor kecil yang dibangun oleh dirinya sendiri. Fusor adalah perangkat yang memanfaatkan medan listrik untuk memanaskan ion hingga suhu ekstrem yang mampu memfasilitasi fusi nuklir.

"Saya telah berhasil menggunakan listrik untuk akselerasi dua atom deuterium secara bersamaan sehingga mereka berfusi menjadi sebuah atom Helium-3," ujar Oswalt.

Menurut Oswalt, reaksi fusi tersebut juga menghasilkan neutron yang dapat digunakan untuk memanaskan air dan menyalakan mesin uap untuk kemudian menghasilkan listrik.

Pengambilan energi yang besar dan suhu yang tidak wajar membuat fusor buatan Jackson menjadi prestasi yang

mengesankan. Jackson membuat eksperimen tersebut di rumahnya yang berlokasi di Memphis, Tennessee, dan menggunakan fusornya untuk bertabrakan dengan atom deuterium, isotop hidrogen yang stabil, untuk mencoba fusi nuklir.

"Saya dapat menggunakan listrik untuk mempercepat dua atom deuterium bersama-sama sehingga mereka melebur menjadi atom helium 3, yang juga melepaskan neutron yang dapat digunakan untuk memanaskan air dan menghidupkan mesin uap, dan akhirnya menghasilkan listrik," kata Jackson, seperti dikutip IFL Science.

Walau begitu, membuat mesin yang mampu melakukan fusi nuklir di dalam rumah bukanlah ide yang baik. Jackson, yang kini telah berusia 15 tahun, sangat sadar akan bahaya yang dilakukannya. "Membangun fusor adalah proses yang sangat berbahaya, terutama karena tingginya listrik yang digunakan dalam reaktor. Tindakan pencegahan tertentu perlu dilakukan, seperti memakai sarung tangan untuk pelindung," tambahnya.

Menurut Jackson, fusor tersebut tidak bisa dianggap enteng karena suhu di dalam bisa mencapai hingga 100 juta derajat Kelvin.

Fusor menjadi hal umum sebagai jalan masuk yang dapat diakses ke fusi

nuklir oleh orang-orang yang menyukai fisika. Namun, Fusor juga memiliki aplikasi komersial. Itu digunakan oleh beberapa instansi medis untuk menghasilkan isotop medis, yang memiliki beragam kegunaan dalam diagnosis dan pengujian serta sumber neutron oleh DaimlerChrysler Aerospace.

Sayangnya, fusor tidak dapat digunakan dalam penggunaan komersial untuk memenuhi kebutuhan energi bersih dunia. Fusor tipikal tidak dapat menghasilkan fluks neutron yang dapat dihasilkan reaktor fusi dan masukan energinya jauh melebihi keluaran energi potensial dengan teknologi yang ada.

Namun, generasi baru ilmuwan muda seperti Jackson yang terlibat dalam fisika nuklir mendorong umat manusia selangkah lebih dekat ke masa depan yang lebih bersih.

Remaja asal kota Tennessee ini mengaku mengenal nuklir sejak usianya 12 tahun. Ia memperoleh informasi ihwal nuklir dan reaksi fusi melalui penelitian mandiri lewat internet.

Oswalt menyampaikan bahwa ia terinspirasi oleh Taylor Wilson yang merupakan ahli fisika nuklir. Wilson memang terkenal sebagai ilmuwan yang mengawali karier secara otodidak dan berhasil mencapai fusi nuklir saat remaja.

Ia mengakui bahwa keluarga dan

teman-temannya tidak memahami percobaan apa yang tengah ia lakukan. Orang-orang terdekatnya pun menganggap apa yang ia lakukan terlalu sulit untuk dicapai.

Pada awalnya, ia memang tidak pernah berpikir bahwa namanya akan mampu menembus daftar Guinness World of Record. Prestasi Jackson muncul dalam Guinness World Records 2021 edisi tahun ini untuk prestasi yang diraihinya pada usia 12 tahun.

Namun, Oswalt tetap menjaga semangatnya untuk mencapai impiannya. Ia mengalahkan pemegang rekor dunia sebelumnya dengan jarak dua tahun lebih muda. Keluarganya pun mengaku sangat bangga dan bahagia meski tetap merasa sulit memahami secara dalam riset nuklir yang dilakukan oleh Oswalt.

"Kami tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menyampaikan keberatan (terhadap riset tersebut), sejauhnyanya," ujar ayah dari Jackson Oswalt, sambil bercanda.

Pada tahun ini, Jackson Oswalt telah berusia 15 tahun. Ia tidak lagi melakukan eksperimen sains sebanyak yang ia lakukan dahulu. Namun, ia memastikan, ia telah memutuskan untuk terus mencari "hal terbaik selanjutnya" untuk ia kejar dan kerjakan secara tekun. (ist)



Foto : www.youtube.com/Guinness World Records

FAMILY

TANAMAN HIAS UNIK DAN POPULER DI 2021, KOLEKSI YUK!

Tanaman hias yang jadi hobi favorit di 2020, tak surut kepopulerannya di 2021. Sederet tanaman hias unik ini termasuk yang populer di 2021. Tanaman hias unik ini bukan hanya karena bentuknya, melainkan juga namanya. Ada tanaman hias dengan nama tengkorak, ekor monyet hingga tulang ikan.



Happy Bean Plant

Happy bean plant menjadi tanaman hias unik yang tren tahun ini. Tanaman hias yang berasal dari Amerika Selatan itu memiliki bentuk daun unik seperti buncis terbelah. Meski tumbuhnya lambat namun daunnya kokoh. Tanaman hias ini juga mudah dirawat dan tidak mudah mati. Cocok buat yang memiliki aktivitas sibuk sehingga terkadang lupa memperhatikan tanamanmu. (ist)



Keladi Tengkorak Kalimantan

Salah satu tanaman hias kekinian paling unik di 2021 adalah jenis keladi tengkorak (*Alocasia cuprea*). Tanaman hias keladi tengkorak ini memiliki bentuk unik dan mampu menarik atensi karena semburat warna silver pada daunnya.

Tanaman hias keladi tengkorak berasal dari Kalimantan. Tanaman keladi tengkorak umumnya bisa ditemukan di tebing-tebing yang tumbuh dari hutan Kalimantan Utara. Namun banyak juga yang dipesan dari negara lain seperti Thailand.

Tanaman hias keladi tengkorak memang memiliki daya tarik tersendiri karena daunnya yang besar serta berurat tebal dengan permukaan mengkilap. Selain itu, tampilan daunnya akan semakin mencuri perhatian saat terkena sinar matahari.

Keunikan tanaman hias ini membuat harganya terus meningkat. Harga keladi tengkorak yang ada di pasaran online sekarang berkisar antara Rp 500 ribu sampai Rp 5 jutaan.



String of Hearts

String of hearts plant in plastic pot shot from above on white surface. Botanical background. Top view, flat lay, copy space. Tanaman hias string of hearts. Foto: Getty Images/iStockphoto/Diana Rebenciuc

String of heart memiliki daun yang unik bermotif hati sehingga bisa memberikan penampilan berbeda saat menghiasi rumah. String of hearts diprediksi bakal populer tahun ini karena keunikannya. Tanaman hias ini cocok untuk menghiasi dinding rumah bagian depan.



Kaktus Ekor Monyet

Kaktus ekor monyet rupanya banyak digemari para pecinta tanaman. Bentuknya yang unik seperti ekor monyet yang panjang menjulang hingga keluar dari pot tanaman. Dilansir dari Real Simple, banyak masyarakat asing yang menyukai kaktus ekor monyet. Hal ini diungkapkan oleh salah satu pengusaha tanaman asal Amerika Serikat.

"Kami menyukai kaktus ini, begitu pula pelanggan. Setiap kali menyetoknya kembali, dalam waktu seminggu sudah terjual habis," jelas Christan Summers selaku salah satu pendiri Tula Plants & Design, Amerika Serikat. Christan mengatakan bahwa kaktus ekor monyet digemari karena memiliki duri yang panjang, putih, lembut seperti rambut. Bunganya juga bisa mekar sempurna.



Kaktus Tulang Ikan

Kaktus tulang ikan atau fishbone cactus termasuk salah satu tanaman hias paling kekinian dan unik di 2021. Tanaman hias yang satu ini memang memiliki bentuk daun unik.

Meski sudah populer sejak beberapa tahun terakhir namun masih akan tetap tren di 2021. Pakar tanaman, Florist Flowercard dan The Joy of Plants, mengungkapkan kalau fishbone cactus bakal menjadi tanaman hias yang tren di 2021.

Berdasarkan data pencarian Google, Flowercard menemukan bahwa tanaman hias ini telah mengalami peningkatan pencarian selama lima tahun terakhir. Peningkatannya mencapai 2.230,33%. Mereka memperkirakan fishbone cactus akan semakin booming tahun ini.



PAUS DAN LUMBA-LUMBA TAK MUDAH KENA KANKER, KENAPA?

Paus, lumba-lumba dan porpoise diketahui jauh lebih baik dalam memerangi sel kanker dibanding manusia. Saat ini ilmuwan pun mengaku telah semakin dekat kepada jawaban dari pertanyaan kenapa kelompok hewan ordo Cetacean itu mampu melakukannya.

Cetacean atau mamalia laut adalah ordo dari mamalia yang berusia paling panjang. Beberapa jenis paus bisa mencapai usia 200 tahun. Kenapa itu bisa terjadi masih menjadi teka teki karena semestinya ukuran tubuh berbanding lurus dengan jumlah sel dan potensi mengidap kanker.

"Jika Anda memiliki lebih banyak sel, itu artinya risiko satu di antara sel

yang ada menjadi karsinogenik meningkat," kata Daniela Tejada-Martinez dari Austral University of Chile. "Jadi, jika Anda besar dan hidup lebih lama, Anda memiliki ribuan dan jutaan sel yang bisa saja berbahaya."

Tapi, Cetacean justru memiliki potensi kanker yang jauh lebih rendah daripada kebanyakan mamalia, termasuk manusia. Situasi ini terkenal sebagai Paradoks Peto.

"Ada sebuah lelucon yang menyebut paus-paus seharusnya terlahir dengan kanker dan tidak mampu bertahan karena ukuran tubuhnya yang terlalu besar," kata Vincent Lynch dari University at Buffalo, New York. Dia mengatakan ada sebuah penjelasan 'supermudah' untuk bagaimana paus-paus bisa eksis.

Mereka, kata Lynch, sederhananya adalah **m e n g e m b a n g k a n** mekanisme perlindungan terhadap kanker yang lebih baik. "Tapi tetap kita perlu mempelajari lebih jauh tentang kenapa dan bagaimana mereka bisa melakukan itu," katanya.

Belakangan, Tejada-Martinez dan timnya telah mempelajari evolusi 1077 tumour suppressor genes (TSG). Secara keseluruhan, mereka membandingkan evolusi gen-gen itu yang ada pada 15 spesies mamalia, termasuk tujuh di antaranya masuk dalam Ordo Cetacean.

Dimuat dalam jurnal The Royal Society Publishing yang terbit 24 Februari 2021, hasil perbandingan menyebut gen-gen yang mengatur kerusakan DNA, sebaran tumor dan sistem imun terkonfirmasi positif di antara hewan mamalia Cetacean. Tim peneliti juga menemukan Cetacean membentuk dan kehilangan TSGs dengan laju 2,4 kali lebih tinggi daripada mamalia lain.

"Kami bukannya mau mengambil gen-gen pada paus dan menanamnya ke manusia dan membuat manusia menjadi resisten kanker," kata Lynch. Tapi, dia menambahkan, "Jika Anda bisa menemukan gen-gen yang

memainkan peran utama dalam supresi tumor dalam hewan lain, dan jika Anda bisa mengetahui apa yang mereka lakukan, mungkin Anda akan bisa membuat obat yang menirunya untuk terapi pada manusia." (ist)

CIRI MAMALIA LAUT

MELAHIRKAN DAN MENYUSUI

Mengasuh anaknya seperti mamalia darat

MEMILIKI RAMBUT

Hanya dapat diamati pada awal kehidupan, menghilang saat dewasa, Pada lumba-lumba terdapat pada moncong, Pada dugong terdapat bulu sikat pada bibir

BERNAFAS DENGAN PARU-PARU

Menghirup oksigen melalui lubang nafas kemudian diolah paru-paru



LIFESTYLE**MENEBAKANKAN ALIS****DENGAN MINOXIDIL, AMANKAH?**

Pada awalnya minoxidil digunakan untuk para pria agar bisa menumbuhkan jenggot dan kumis serta menumbuhkan rambut di area-area yang mulai terjadi kebotakan. Namun, tak sedikit para wanita yang penasaran dan ingin menumbuhkan alis hingga bulu mata dengan minoxidil. Kira-kira aman nggak sih? Simak yuk!

Dirangkum dari berbagai situs kesehatan, minoxidil adalah obat untuk merangsang pertumbuhan rambut. Minoxidil sendiri termasuk ke dalam golongan vasodilator, yaitu obat yang berfungsi melebarkan pembuluh darah agar aliran darah menjadi lancar. Obat ini digunakan dengan cara dioleskan ke kulit kepala yang mengalami kebotakan.

Bahkan pada saat ini, kandungan minoxidil tidak hanya digunakan pada produk rambut rontok saja. Kandungan minoxidil juga digunakan sebagai bahan untuk menumbuhkan jenggot, kumis dan alis yang banyak beredar di pasaran.

*Cara Kerja Minoxidil*

Minoxidil bekerja dengan membuat folikel rambut menjadi prematur dan menempatkannya di fase anagen. Hal ini menyebabkan folikel rambut dengan cepat melewati fase katogen dan telogen sebelum munculnya rambut yang tumbuh kembali.

Sehingga, siklus pertumbuhan rambut menjadi lebih cepat. Karena pertumbuhan rambut baru lebih cepat daripada pertumbuhan rambut secara normal. Akan tetapi, pada awal pemakaian, umumnya rambut akan mengalami ke-rontokan. Hal ini lah yang sering membuat pemakai menghentikan pemakaiannya di awal perawatan, padahal hasilnya masih belum

terlihat, Ladies.

Sebelum menggunakan obat ini, sebaiknya kamu melakukan konsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Terutama untuk kamu yang memiliki alergi pada makanan, obat, maupun bahan lain yang terkandung dalam minoxidil.

Hindari menggunakannya jika kamu memiliki eksim, psoriasis dan luka di kulit kepala. Hindari pula menggunakan minoxidil di area mata, hidung dan mulut. Hentikan pemakaian minoxidil dan hubungi dokter jika rambut tetap tidak tumbuh setelah digunakan selama 4 bulan.

Bisa Dipakai Wanita

Minoxidil bekerja dengan membuat folikel rambut menjadi prematur dan menempatkannya di fase anagen. Hal ini menyebabkan folikel rambut dengan cepat melewati fase katogen dan telogen sebelum munculnya rambut yang tumbuh kembali.

Sehingga, siklus pertumbuhan

rambut menjadi lebih cepat. Karena pertumbuhan rambut baru lebih cepat daripada pertumbuhan rambut secara normal. Akan tetapi, pada awal pemakaian, umumnya rambut akan mengalami ke-rontokan. Hal ini lah yang sering membuat pemakai menghentikan pemakaiannya di awal perawatan,

padahal hasilnya masih belum terlihat, Ladies.

Sebelum menggunakan obat ini, sebaiknya kamu melakukan konsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Terutama untuk kamu yang memiliki alergi pada makanan, obat, maupun bahan lain yang terkandung dalam minoxidil.

Hindari menggunakannya jika kamu memiliki eksim, psoriasis dan luka di kulit kepala. Hindari pula menggunakan minoxidil di area mata, hidung dan mulut. Hentikan pemakaian minoxidil dan hubungi dokter jika rambut tetap tidak tumbuh setelah digunakan selama 4 bulan.



Terulang Lagi, ... (dari hal 1)

Tahun lalu, pemerintah membolehkan larangan mudik untuk mencegah penularan Covid-19. Apakah tahun ini tradisi pulang kampung juga harus ditahan dulu?

"Pada prinsipnya pemerintah melalui Kemenhub tidak melarang. Kami akan berkoordinasi dengan Satgas mekanisme mudik diatur bersama dengan pengetatan dan melakukan tracing yang akan bepergian," kata Menhub Budi Karya Sumadi dalam rapat dengan Komisi V DPR, Selasa (16/03).

Kemenhub berharap kegiatan mudik dapat berjalan baik tanpa mengabaikan protokol kesehatan. "Prokes akan dikawal ketat dan menjamin transportasi darat, laut, udara, dan meningkatkan ketertiban," tutur dia.

Kata dia, Kemenhub juga tetap memperhatikan isu strategis yang muncul apabila mudik dilaksanakan. Seperti kerumunan penumpang. "Program vaksinasi diprediksi akan membuat masyarakat ingin bepergian. Juga adanya PPnBM 0 persen di mana kepemilikan mobil bisa bertambah," ujarnya.

Bahkan, Budi tak memungkiri bisa terjadi lonjakan pemudik tahun ini. Hal ini dikarenakan persyaratan tes corona sudah lebih terjangkau, ditambah sudah dilaksanakannya program vaksinasi corona.

"Beberapa isu strategis yang kami antisipasi dalam angkutan lebaran adalah pasti terjadi lonjakan. Kedua, program vaksinasi diprediksi akan membuat masyarakat ingin bepergian," jelasnya.

Yang juga diprediksi akan meningkatkan jumlah pemudik adalah penggunaan tes GeNose yang sudah tersedia di stasiun hingga bandara. Ia menilai

GeNose dapat meningkatkan minat masyarakat melakukan perjalanan karena harganya murah dan mudah dilakukan.

"Penggunaan tes GeNose yang relatif murah juga membuat mereka confident untuk bepergian karena lebih mudah. Oleh karenanya, kita melakukan upaya penekanan agar Covid-19 yang masih banyak di masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan dan masyarakat juga beradaptasi," tutur dia.

Untuk memastikan pelaksanaan mudik Lebaran 2021 berjalan dengan lancar, Kemenhub telah menyiapkan serangkaian kebijakan yang meliputi: mengawal penerapan protokol kesehatan, menjamin ketersediaan layanan transportasi darat, laut, udara, hingga memastikan kelayakan sarana dan prasarana.

Sebelumnya, pada musim Lebaran 2020, Presiden Jokowi melarang semua masyarakat untuk mudik demi memutus rantai penyebaran Covid-19. Tak hanya melarang mudik, saat itu pemerintah turut menutup pintu masuk internasional dan menerapkan penyekatan kendaraan yang ingin bepergian keluar kota.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pun telah membuka Rakernis Badan Pemeliharaan Keamanan Tahun 2021 dalam mempersiapkan Operasi Ketupat agar pelaksanaan mudik lebaran atau Idul Fitri lancar dan terkendali di masa pandemik. Operasi Ketupat ini spesial karena pemerintah tidak melarang mudik Lebaran 2021 seperti disampaikan Menhub Budi Karya.

"Baharkam Polri merupakan fungsi kepolisian yang berseragam dan personel-nya terbanyak dibandingkan fungsi lainnya," kata Kapolri membuka rapat kerja teknis (Rakernis) Baharkam

Polri di Bandung, Selasa (16/03)

Mantan Kabareskrim Polri itu juga meminta anggota Polri khususnya Baharkam mampu menampilkan sosok Polri yang berwibawa, humanis dan tegas. Menurut dia polisi yang humanis dan berwibawa merupakan pesan para tokoh dan senior yang mengharapkan Polri dekat dengan masyarakat. "Jaga jangan sampai polisi baik menjadi terpengaruh negatif dan menjadi citra buruk," ujarnya.

Sigit juga meminta Baharkam Polri harus menerapkan profesionalitas dan melakukan reformasi kultural. "Tampilah seperti Bima yang gagah dan selalu dihati masyarakat," kata Jendral Sigit.

Operasi Ketupat adalah sebutan dari kegiatan yang dilakukan oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri) untuk mengamankan jalur mudik pada masa Lebaran Idul Fitri.

Satgas Ingatkan Kenaikan Kasus

Sayangnya, menurut Ketua Satgas Covid-19, Doni Monardo, mengatakan belum ada keputusan resmi terkait mudik lebaran tahun 2021. Doni lantas mengingatkan soal kenaikan kasus COVID-19 setiap libur panjang.

"Belum ada. Belum ada. Jadi semuanya masih dalam kajian. Dan itu, itu sudah dimasukkan. Liburan panjang pasti menimbulkan peningkatan kasus," kata Doni Monardo di kompleks parlemen, Jakarta, Selasa (16/03).

Doni mengatakan pembahasan mudik lebaran masih akan dikaji. Namun, Doni sebagai Ketua Satgas COVID-19 akan memberikan masukan agar kebijakan yang diambil tidak menambah kasus aktif COVID-19. "Ya nanti kan ada Pak Menko ya pak PMK yang ditugasi presiden untuk melakukan kajian. Tetapi saya selaku kepala satgas tentu akan memberikan masukan sebagai mana pengalaman kita semuanya,"

kata Doni.

Menurut Doni, libur panjang kerap diiringi dengan peningkatan kasus aktif COVID-19. Hal ini juga berisiko menambah angka kematian akibat virus Corona. "Setiap akhir libur panjang pasti dilanjutkan dibarengi dengan peningkatan kasus aktif. Menambah angka kematian, menambah jumlah korban para dokter," sambungnya.

Meski diakui saat ini corona di Indonesia relatif melandai. Jubir Satgas Penanganan COVID-19 Prof Wiku Adisasmito mengungkapkan, RT yang konsisten berada di zona hijau naik lebih dari 600 persen per 7 Maret 2021.

"Ternyata zona risiko konsisten didominasi zona hijau. Namun perkembangan 4 minggu lebih baik dan meningkat signifikan. Dari 1.400 RT zona hijau di 14 Februari jadi 5.772 RT pada 7 Maret, naik lebih dari 600 persen," kata Wiku.

Sementara jumlah zona merah terpantau sempat naik turun dalam beberapa pekan terakhir. "Sedangkan zona merah meski jumlahnya kecil, sempat meningkat di minggu ke-2 dari 13 jadi 17 RT. Di minggu ke-3 dan 4 menurun jadi 3 RT [zona] merah," tuturnya.

Sementara jika dilihat dari jumlah provinsi, Yogyakarta merupakan provinsi dengan zona hijau paling banyak yaitu 2.139 RT. Sementara Jabar memiliki 1.156 RT di zona hijau dan Banten 842 RT.

Wiku pun mengapresiasi masing-masing pemda yang melaksanakan PPKM skala mikro, sehingga bisa mempertahankan atau menambah zona risiko hijau di wilayahnya masing-masing. Ia mengimbau daerah lain yang belum mengoptimalkan PPKM skala mikro untuk segera ditingkatkan. (ist)

SITUASI COVID-19 DI INDONESIA (UPDATE 16 MARET 2021)

DATA VAKSINASI COVID 19

181.554.465
TOTAL SASARAN VAKSINASI

40.349.051
SASARAN VAKSINASI SDMK
(SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN)

4.468.951 ↑ 302.089
VAKSINASI KE - 1

1.716.749 ↑ 143.963
VAKSINASI KE - 2

JUMLAH TERPAPAR COVID 19

134.042 ↓ 2.482
KASUS AKTIF

75.626
SPESIMEN

60.415
SUSPEK

1.430.458 ↑ 5.414
KONFIRMASI

1.257.663 ↑ 7.716
SEMBUH

38.753 ↑ 180
MENINGGAL



NOW!!!**RAMAI-RAMAI BATALKAN VAKSIN ASTRAZENECA****WHO TEGASKAN TAK TERBUKTI BERMASALAH,
INDONESIA DISTRIBUSIKAN 2 PEKAN LAGI**

Vaksin AstraZeneca tiba di Mogadishu, Somalia.

Jenewa- Sejumlah negara memutuskan menunda penggunaan vaksin Oxford-AstraZeneca. Mereka menyebutnya sebagai upaya pencegahan setelah muncul laporan bahwa beberapa orang mengalami pembekuan darah setelah menerima vaksin itu. Indonesia sendiri setelah sempat menunda, memastikan akan mendistribusikannya 2-3 pekan ke depan.

World Health Organization (WHO) pun menampik kekhawatiran itu. Menurut organisasi kesehatan itu tidak ada bukti hubungan kasus pembekuan darah dengan vaksin AstraZeneca. Sejumlah negara pun diminta untuk tetap menggunakan AstraZeneca dalam program vaksinasi.

Juru Bicara WHO, Christian Lindmeier mengatakan pihaknya langsung melakukan penyelidikan pasca laporan dilakukan dan hasilnya akan segera diumumkan pada publik. "Sampai hari ini tidak ada bukti insiden tersebut disebabkan oleh vaksin dan pentingnya kampanye untuk meneruskan vaksinasi jadi kita bisa menyelamatkan nyawa dan membendung penyakit dari virus," kata dia, dikutip BBC,

Selasa (16/03).

Para ahli keamanan vaksin WHO dijadwalkan melakukan pertemuan terkait suntikan hari ini. Selain itu otoritas obat Eropa atau EMA juga bersiap melakukan pertemuan di hari yang sama dan akan mengambil kesimpulan pada Kamis mendatang.

EMA juga berpendapat vaksin tersebut harus terus digunakan dalam program vaksinasi. Pihak otoritas juga menyebutkan dari bukti yang dikumpulkan tidak ditemukan pembekuan darah akibat suntikan vaksin.

Menyoal kasus pembekuan darah yang terjadi, para ahli menyebutkan tidak lebih dari jumlah yang biasanya dilaporkan dalam kasus umum. Di Inggris dan Eropa sekitar 17 juta orang sudah menerima satu dosis vaksin, dengan 40 orang diantaranya mengalami kasus pembekuan darah pasca disuntik vaksin AstraZeneca.

Setelah temuan adanya kasus pembekuan darah, sejumlah negara melakukan penangguhan penggunaan vaksin AstraZeneca untuk program vaksinasinya. Beberapa diantaranya

adalah Venezuela, Perancis, Jerman dan Italia.

Kedaluwarsa Mei

Kementerian Kesehatan RI menyebut perkiraan vaksin AstraZeneca akan siap didistribusikan dalam dua hingga tiga minggu ke depan. Termasuk menunggu kajian BPOM soal laporan pembekuan darah pasca divaksin AstraZeneca di Eropa.

"Kalau kita melihat kurang lebih 2

atau 3 minggu lagi semua proses quality control, pengepakan, dan persiapan distribusi itu akan selesai," jelas Juru bicara vaksinasi Kemenkes, dr Siti Nadia Tarmizi, Selasa (16/03).

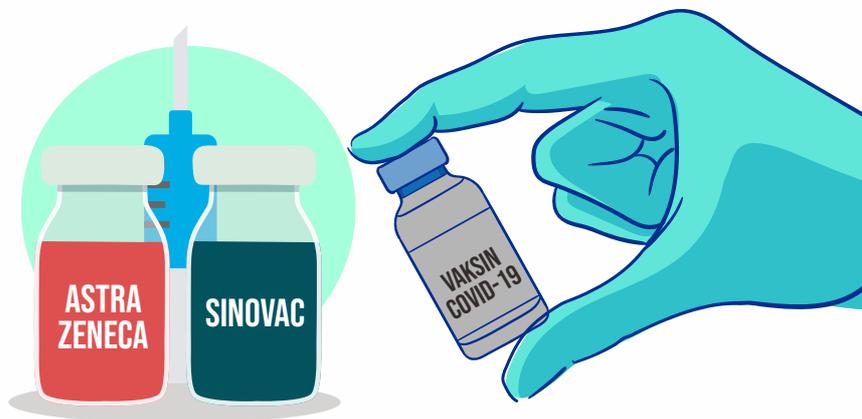
Namun, dr Nadia menyebut tak menutup kemungkinan persiapan distribusi dipercepat bila dilakukan secara berbarengan. "Tapi dengan range 2 sampai 3 minggu itu memungkinkan untuk dilakukan percepatan-percepatan secara paralel antara persiapan packing daripada vaksin tersebut untuk kita didistribusikan," lanjutnya.

"Dan juga tadi kajian BPOM soal penggunaan lebih lanjut vaksin AstraZeneca," kata dr Nadia.

Di sisi lain, dr Nadia mengimbau agar masyarakat tak perlu panik menghadapi laporan kasus pembekuan darah usai suntik vaksin AstraZeneca di beberapa negara. Sebab, belum ada bukti sebab terkait hubungan vaksin dengan kasus yang dilaporkan.

Jumlah kasus pembekuan darah, menurut dr Nadia, juga cenderung sedikit dari jumlah orang yang sudah divaksin AstraZeneca. WHO juga menyebut manfaat vaksin AstraZeneca jauh lebih banyak ketimbang risikonya sehingga vaksinasi baiknya tetap dilanjut.

"Sudah disampaikan juga oleh WHO, bahwa manfaat daripada vaksin ini jauh lebih besar daripada tentunya efek samping yang ditimbulkan. Dan kita tahu bahwa vaksin AstraZeneca ini sangat efektif digunakan pada usia di atas 65 tahun, dan terutama pada orang-orang yang memiliki komorbid," tutupnya. (ist)

**PERBEDAAN****VAKSIN****ASTRA ZENECA****DAN SINOVAC****PERBEDAAN USIA PENERIMA VAKSIN****AstraZeneca**

Direkomendasikan untuk usia 18-64 tahun

Sinovac

Direkomendasikan untuk usia 18-59 tahun

PERBEDAAN EFIKASI**AstraZeneca**

Mencegah sekitar 70 persen kasus penyakit serius

Sinovac

Mencegah sekitar 63.5 persen kasus penyakit serius

PERBEDAAN PENYIMPANAN**AstraZeneca**

Tidak butuh suhu dingin yang ekstrim (-70°C)

Sinovac

dapat disimpan di lemari es dengan suhu standar 2-8°C

PERBEDAAN EFEK SAMPING**AstraZeneca**

Pegal, gatal di area suntikan, ruam merah, mengantuk, mual, muntah

Sinovac

Nyeri pada area suntikan gatal dan mengantuk